

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan menurut UU No. 28 tahun 2009. PAD Retribusi Daerah merupakan pemasukan dari suatu kabupaten atau kota, dimana dalam jenis objek pajak tersebut tidak hanya meliputi 1 bidang saja, melainkan berbagai perijinan yang memerlukan fasilitas umum, dan sebagainya.

Kota/kabupaten yang memiliki pemasukan objek pajak dalam jumlah besar, tentu akan sangat menguntungkan kota/kabupaten tersebut. Pemasukan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang tinggi membuat kestabilan ekonomi di daerah tersebut menjadi sangat baik. Bila melihat dari seberapa besar pembangunan, perijinan, dan juga proyek – proyek yang berjalan di wilayah kabupaten yang dikehendaki, maka dalam hal ini tentunya besaran pajak yang dikeluarkan calon objek pajak juga berbeda tergantung dengan jenis objek apakah yang akan atau telah mereka dirikan di kawasan milik daerah tersebut. Karena dalam melakukan pembayaran pajak, tiap jenis pajak memiliki besaran biaya yang berbeda beda.

Pemasukan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah tersebut lalu dikumpulkan oleh para Pejabat Pajak untuk digolongkan serta dianalisis. Dalam proses tersebut, data pemasukan pajak dan retribusi daerah yang masuk akan diinputkan ke dalam Microsoft Excel, sehingga saat dilakukan penganalisisan serta pengelompokan secara manual menggunakan Microsoft excel, menjadi tidak efektif karena data yang diolah sangat banyak sehingga menyebabkan tampilan sedikit membingungkan dan rawan terhadap kesalahan input pada proses perhitungan. Selain memakan waktu untuk melakukan perhitungan, terjadinya

kesalahan perhitungan dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan analisis oleh para Pegawai Pajak.

Pada skripsi ini, akan dibuat sebuah sistem berbasis web dengan menggunakan metode K-Means, yang dapat membantu Pegawai Pajak dalam menganalisis dan juga pengelompokan hasil pemasukan seluruh retribusi pajak dengan mudah karena pegawai pajak nantinya hanya perlu memasukkan data ke dalam sistem dan perhitungan akan dilakukan oleh otomatis oleh aplikasi secara cepat dan efektif. Sehingga sebanyak apapun data yang diinputkan, hasil perhitungan diharapkan akan konsisten sesuai dengan metode K-Means dan kesalahan perhitungan dapat diminimalisir karena perhitungan dan penggolongan telah dilakukan secara otomatis.

Dalam proses analisis dan penggolongan data retribusi pendapatan asli daerah, perhitungan dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh instansi terkait, yaitu Luas Lahan, Okupansi / Daya Tampung Pengunjung, Jumlah Pembangkit, Kapasitas Pemakaian (VA), Sumber Daya Kelistrikan Selain PLN, Jumlah Kamar, Jumlah Meja dan Tempat Duduk / Lesehan, Jumlah / Banyak Sarana / Layanan, Tinggi / Jumlah Lantai, Kebutuhan Keamanan Tambahan, Potensi Terjadi Kerugian / Korban Jiwa, dan Kebutuhan Tenaga dan Peralatan Medis Darurat. Kriteria - kriteria tersebut nantinya akan diproses dengan perhitungan metode K-Means berbasis web yang menggunakan framework Laravel dan bahasa pemograman PHP (Hypertext Preprocessor) dengan Database MySQL.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membuat alur perancangan sistem yang dapat melakukan pengelompokan pemasukan dari objek pajak dan juga jenisnya dengan metode k-means clustering?
2. Bagaimana membuat sistem yang dapat melakukan pengelompokan serta analisis data realisasi pendapatan asli daerah dengan menerapkan metode clustering menggunakan algoritma k-means?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membuat rancangan sistem berbasis web yang dapat menangani penginputan data dengan multikriteria dan dapat melakukan pengelompokan serta analisis data realisasi pendapatan asli daerah secara langsung
2. Dapat melakukan pengelompokan objek pajak dengan menerapkan metode K-Means oleh Pegawai BAPPEDA maupun BPPKAD, dimana setiap objek pajak memiliki kategori - kategori tertentu, sehingga dapat menghasilkan golongan pajak dengan kriteria dan kategori yang sesuai

1.4 Batasan Masalah

1. Aplikasi ini dibuat menggunakan pemrograman Javascript, PHP, framework “**Laravel**” dan MYSQL sebagai database-nya.
2. Kriteria yang akan digunakan telah ditentukan pihak instansi terkait selaku pemilik data, yaitu Luas Lahan, Okupansi / Daya Tampung Pengunjung, Jumlah Pembangkit, Kapasitas Pemakaian, Sumber Daya Kelistrikan Selain PLN, Jumlah Kamar, Jumlah Meja & Tempat Duduk / Lesehan, Jumlah / Banyak Sarana / Layanan, Tinggi / JumlahS Lantai Bangunan, Kebutuhan Keamanan Tambahan, Potensi Terjadi Kerugian / Korban Jiwa, dan Kebutuhan Tenaga dan Perlatan Medis Darurat.
3. Dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk melakukan analisis dan pengelompokan terhadap data-data pemasukan realisasi pajak yang telah diberikan dan disepakati oleh BAPPEDA dan BPPKAD kabupaten / kota yang dikehendaki untuk dijadikan bahan penelitian.
4. Penelitian ini dilakukan sampai tahap pengujian dan penerapan sistem yang meliputi pengelompokan dan analisis menggunakan metode K-Means, dan tidak sampai ke tahap pemeliharaan sistem
5. Batasan pengambilan data, perhitungan data, dan publikasi data menyesuaikan kesepakatan dengan yang ada pada pihak BAPPEDA dan BPPKAD.

1.5 Manfaat Penelitian Masalah

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan potensi pemasukan pajak dari golongan manakah yang paling menguntungkan berdasarkan *cluster* atau kelompok yang sudah ditentukan sesuai objek pajak yang telah dihimpun di data Pemasukan PAD oleh BPPKAD dan BAPPEDA
2. Data yang telah dianalisis dan digolongkan dapat dijadikan Pejabat setempat untuk menentukan rencana kedepan agar wilayah kabupaten / kota yang memiliki okupansi golongan pajak paling sedikit bisa menjadi prioritas dalam pembahasan RAPBD dan juga pengembangan untuk meningkatkan potensi industri dan pemasukan pajak di daerah tersebut
3. Manfaat bagi penulis adalah dapat mengembangkan ilmu yang sudah didapat dari perkuliahan serta bisa mengimplementasikannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis output atau hasil penelitiannya adalah hasil dari pembelajaran yang didapat selama mengikuti perkuliahan.